

L A P O R A N
PENELITIAN



PKM Pendampingan Speaking Skill Dengan Metode TROPIG Di
Wilayah Al Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid

Disusun oleh:

Ketua Tim	:	Syaiful islam	NIDN. 2116088602
Anggota	:	Nurul azizah	NIM. 1842300004
Anggota	:	Rifdatul qomariyah	NIM. 1842300005
Anggota	:	Anis fitria	NIM. 1842300007
Anggota	:	Nurul hamidah	NIM. 1842300008
Anggota	:	Masrufah	NIM. 1842300009

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

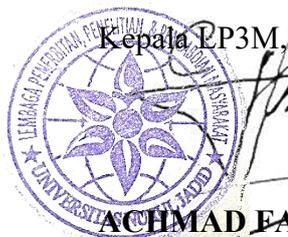
N a m a : SYAIFUL ISLAM
NIDN : 2116088602
Jabatan : Asisten Ahli
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Sosial dan Humaniora

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **“PKM Pendampingan Speaking Skill Dengan Metode Tropic Di Wilayah Al Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid”** pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 25 Desember 2021



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN.212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Daftar Anggota Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Nurul Jadid Tahun 2021

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	2116088602	Syaiful islam	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris
2	1842300004	Nur Azizah	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris
3	1842300005	Rifdatul Qomariyah	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris
4	1842300007	Anis Fitria	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris
5	1842300008	Nurul Hamidah	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris
6	1842300009	Masrufah	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris

Paiton, 15 Maret 2021



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN. 21230987

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	PKM Pendampingan Speaking Skill Dengan Metode TROPIG Di Wilayah Al Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid
2	Ketua Tim	:	Syaiful Islam
	a. NIDN	:	2116088602
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
3	Anggota 1	:	Nur Azizah
	a. NIDN / NIM	:	1842300004
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
4	Anggota 2	:	Rifdatul Qomariyah
	a. NIDN / NIM	:	1842300005
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
5	Anggota 3	:	Anis Fitria
	a. NIDN / NIM	:	1842300007
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
6	Anggota 4	:	Nurul Hamidah
	a. NIDN / NIM	:	1842300008
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
7	Anggota 5	:	Masrufah
	a. NIDN / NIM	:	1842300009
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
8	Lokasi Mitra (jika ada)	:	Al Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid
	a. Kabupaten	:	Probolinggo
	b. Provinsi	:	Jawa Timur
9	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal Pengabdian
			b.
			c.

Probolinggo, 25 Desember 2021

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

SYAIFUL ISLAM
NIDN. 2116088602

PKM Pendampingan Speaking Skill Dengan Metode TROPIG Di Wilayah Al Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid

Abstrak. Bahasa Inggris menjadi salah satu materi yang sulit diterima oleh siswa/i. Pendampingan ini berfokus pada peningkatan speaking skill siswi SMP Nurul Jadid yang berada di wilayah Al-Hasyimiyah. Pembelajaran konvensional masih digunakan oleh para tutor di wilayah Al-Hasyimiyah. Untuk itu, metode yang digunakan adalah TROPIG (Total Physical Response, Role Play, Peer Tutoring, dan Jigsaw). Keempat metode ini telah membantu dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Total Physical Response membantu siswa untuk melatih kemampuan siswa dalam melatih kemampuan psikomotor. Role play dan peer tutoring merupakan metode yang melatih siswa dalam kemampuan kognitif, sedangkan metode Jigsaw melatih kemampuan interpersonal dan intrapersonal siswa. Secara umum, siswa merasa terbantu dalam pembelajaran menggunakan empat metode ini. Terbukti, siswa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum dan juga vefektivitas pembelajaran terjadi.

Katakunci: Speaking skill; TROPIG; Pesantren Nurul Jadid

Abstract. English is one of the most difficult materials for students to accept. The service focuses on improving the speaking skills of the students of SMP Nurul Jadid in the Al Hasyimiyah area. Conventional learning was still used by tutors in the Hasyimiyah Navy area. For this reason, the method used is TROPIG (Total Physical Response, Role Play, Peer Tutoring and Jigsaw). These four methods have helped in improving students' speaking ability. Total Physical Response helps students to practice their psychomotor abilities. Role play and peer tutoring are methods that train students in cognitive abilities, while the jigsaw method trains students' interpersonal and intrapersonal skills. In general, students find it helpful in learning using these four methods. Evidently, students are more confident in speaking in public and also the effectiveness of learning occurs.

Keywords: Speaking skill, TROPIG

BAB I

PENDAHULUAN

Beberapa hipotesa mengatakan bahwa tingkat keberhasilan seseorang dalam belajar ilmu Bahasa ditandai dengan mampu berbicara dengan baik dalam Bahasa tersebut. Keterampilan berbicara (speaking dalam Bahasa Inggris) adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai pelajar Bahasa agar dapat berkomunikasi dengan lancar. Dengan menguasai keterampilan ini, seorang pelajar dapat memperoleh dan menyampaikan informasi dengan mudah.

Materi Bahasa Inggris sudah diajarkan sejak dini di Indonesia. Materi ini merupakan mata pelajaran wajib di sekolah menengah pertama sampai perguruan tinggi. Bahkan, materi Bahasa Inggris menjadi materi muatan lokal di tingkat sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh eksistensi Bahasa Inggris yang saat ini masih menjadi Bahasa pengantar dunia sehingga penguasaan Bahasa ini diberikan sejak dini. Oleh karenanya, mata pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Tingkat literasi mencakup performative, functional, informational, dan epistemic. Pada tingkat performative, pelajar mampu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan. Pada tingkat functional, pelajar mampu menggunakan bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti membaca surat kabar, manual, atau petunjuk. Pada tingkat informational, pelajar mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa, sedangkan pada tingkat epistemic, pelajar mampu mengungkapkan pengetahuan ke dalam bahasa sasaran (Wells, 1987).

Pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat functional yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Namun ternyata, walaupun bahasa Inggris sudah dipelajari sejak dini, banyak siswa mengeluhkan sulit menguasai pelajaran ini. Mereka mengalami kesulitan dalam berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya rasa percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris serta kekhawatiran melakukan kesalahan dalam menerapkan tata bahasa, kosakata, dan pelafalan.

Permasalahan dalam penguasaan bahasa Inggris juga menjadi salah satu masalah yang harus dipecahkan bagi siswi SMP Nurul Jadid yang berada di wilayah Al Hasyimiyah. SMP Nurul Jadid merupakan salah satu lembaga pendidikan di pondok pesantren Nurul Jadid. Lembaga ini memiliki Language Intensive program of SMPNJ (LIPS) yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris siswa SMPNJ. Bahkan untuk menunjang pembelajaran di LIPS, lembaga menyediakan modul yang terintegrasi dengan pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pengembangan speaking skill. Materi yang ada pada modul sudah menyesuaikan dengan level siswa (Beginner, intermediate dan advance). Namun, walaupun sudah tersedia modul dan tenaga pengajar

di LIPS ada rasa bosan yang di alami oleh siswa. Untuk itu, mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa Inggris ingin mentransfer knowledge berupa pendampingan speaking skill dengan metode TROPIG (Total Physical Response, role play, peer tutoring dan jigsaw) selama 1 minggu. Gabungan metode ini sebagai variasi dalam proses pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris di wilayah Alhasyimiyah.

BAB II METODE PENELITIAN

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan, dibutuhkan beberapa tahap metode pelaksanaan. Tahapan pertama meliputi persiapan. Langkahlangkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi dimulai pada tanggal 9-10 Februari 2021. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kondisi real dari lembaga yang akan menjadi tempat pengabdian. Disisi lain juga untuk mengetahui langsung kondisi siswasiswa di wilayah tersebut.
2. Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pemangku kebijakan di wilayah al hasyimiyah guna menyelaraskan program pengabdian pada tanggal 11 Februari 2021
3. Penyusunan materi berdasarkan modul dilakukan selama 3 hari untuk mempersiapkan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris materi speaking selama 1 minggu.
4. Mempersiapkan administrasi pembelajaran meliputi alat tulis, alat peraga, dokumen daftar hadir, serta jurnal pendampingan.

Tahapan kedua adalah pendampingan. Tahapan ini dilakukan setelah adanya komitmen yang jelas antara pelaksana kegiatan dan penanggung jawab program. Kegiatan pendampingan meliputi:

1. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi LIPS SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pada acara ini, tim pendamping dan ketua program menyampaikan program kegiatan yang akan dilakukan selama 1 minggu.
2. Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris materi Speaking dilakukan satu kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Rabu pada pukul 20.00- 21.30 WIB. Kegiatan pendampingan ini dilakukan selama 7 pertemuan dimulai pada tanggal 17 Februari 2021 sampai 31 Maret 2021.

Tahapan terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk kedua belah pihak, yaitu pada pendamping dan peserta didik (hasil capaian pembelajaran).

1. Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan setiap akhir pembelajaran guna mendapatkan data yang valid dan reliable.

Evaluasi ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti bagi pihak mitra, pelaksana kegiatan pengabdian, dan tim pendamping agar bisa lebih baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Kegiatan

Materi pendampingan pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan modul yang sudah ada pada level beginner. Materi tersebut diantaranya; using telephone, describing pictures, telling story, part of family dan weather and season.

Kegiatan pembelajaran dilakukan selama seminggu dalam 7 kali pertemuan. Pembelajaran dilakukan setiap hari dari 20.00-21.30 WIB. Selama kegiatan berlangsung, seluruh siswa wajib berkomunikasi dengan bahasa Inggris baik kepada teman sebaya maupun kepada guru pendamping. Pada setiap pertemuan, siswa menerima materi dari guru pendamping selama 45 menit, dan sisanya digunakan untuk praktik berkomunikasi bahasa Inggris. Pertemuan selanjutnya diisi dengan review materi sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan materi baru dan praktik berkomunikasi sesuai materi yang diberikan.

Proses pengajaran dan pembelajaran menggunakan 4 metode yaitu, total physical response, role play, peer tutoring dan jigsaw. Keempat metode ini digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran. Total physical response digunakan pada saat pendamping menyampaikn materi describing pictures. Role play digunakan pada saat pendamping menyampaikan materi using telephone. Dan peer tutoring digunakan pada saat materi weather and sesason. Sedangkan jigsaw digunakan pada materi telling story dan part of family.

2. Hasil yang Dicapai

Dengan metode TROPIG yang telah diterapkan selama 1 minggu, Siswi menjadi lebih mudah menyerap materi yang disampaikan selain itu semua siswi menjadi lebih aktif di dalam kelas. Pengimplementasian metode tropig terbukti mampu meningkatkan kualitas siswi dan meningkatkan semangat para siswi dalam setiap pembelajaran. Para siswi juga cenderung berani dalam berbicara bahasa Inggris dan menjadi lebih leluasa dalam berekspresi.

Setelah mendapatkan pendampingan materi dan metode, siswa/siswi dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan percaya diri dan lancar tanpa harus takut salah diksi dan tata bahasa. Hal tersebut meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan khalayak umum



Gambar 1. Proses pembelajaran dengan *role play*

B. Pembahasan



Gambar 2. Proses pembelajaran dengan *total physical response*



Gambar 3. Proses pembelajaran dengan *peer tutoring dan jigsaw*

Hasil pendampingan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode TROPIG menunjukkan hasil yang positif. Metode TROPIG merupakan kombinasi dari metode total physical response, role play, peer tutoring dan jigsaw. Keempat metode ini membuktikan bahwa pembelajaran bahasa Inggris mudah untuk dipahami dan dipelajari (Asmilasti, Pratama, dan Sarie: 2019)

Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar dan mengajar menjadi bukti bahwa pembelajarannya mengasikkan dan menantang. Siswa di LIPS merasa sangat senang dengan adanya variasi metode yang digunakan. Seperti peer tutoring yang membuat siswa lebih percaya diri dalam berekspresi. Peer tutoring membantu siswa dalam memotivasi diri dan meningkatkan prestasi (Chen & Liu: 2011).

Siswa juga sangat menyukai proses pembelajaran yang menggunakan role play technique. Mereka menjadi lebih bisa merasakan kondisi nyata dilapangan seperti apa. Pada saat menerima telepon, respon pertama apa yang harus diucapkan dan pada saat ingin menelepon, apa yang harus dikatakan. Teknik ini sangat memberikan efek positif ketika dipadukan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris (Alabsi: 2016).

Jigsaw juga memberikan pengaruh terhadap efektifitas pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran menggunakan kelompok ahli dalam memberikan materi kepada siswa yang lain. Tentu, Efektifitas pembelajaran dan kemampuan siswa menjadi lebih terasah (Windiahsari: 2015)

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pendampingan bahasa Inggris dengan TROPIG (Total physical response, role play, peer tutoring dan jigsaw) berjalan dengan baik dan sukses. Penggunaan TROPIG membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara khususnya level beginner. Ini juga membantu siswa dalam mendapatkan kepercayaan diri dalam praktiknya sehari-hari.

Besar harapan kegiatan pendampingan ini berlangsung lebih lama lagi guna memberikan pendampingan yang intensif sesuai dengan LIPS. Kegiatan ini juga bisa melibatkan native speaker guna memberikan pengalaman nyata bagi siswa berbicara bahasa Inggris dengan penutur asli.

B. Pengakuan

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid yang telah mengizinkan kami dalam melaksanakan pendampingan speaking skill di wilayah Al Hasyimiyah. Tak lupa juga ungkapan terima kasih kami kepada pihak-pihak yang secara tidak langsung membantu kami dalam proses pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alabsi, T. A. (2016). The effectiveness of role play strategy in teaching vocabulary. *Theory and practice in language studies*, 6(2), 227.
- Asmilasti, R., Pratama, F. A., & Sarie, D. M. (2019). Total Physical Response To Listening Learning (Classroom Action Research for Elementary School Students 2 Mayung). *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 1(1), 13-22.
- Chen, C., & Liu, C. C. (2011). A case study of peer tutoring program in higher education. *Research in Higher Education Journal*, 11, 1.
- Lumettu, A. R. (2017). Developing the Students' English Speaking Ability through Impromptu Speaking Method. *The 2nd International Joint Conference on Science and Technology (IJCST)* (pp. 1-9). IOP Conf. Series: Journal of Physics.
- Orade, T. (2012). Developing Speaking Skills Using Three Communicative Activities (Discussion, Problem-solving, and Role-Playing). *International Journal of Social Science and Humanity*, 533-535.
- Wells, G. (1987). *The Meaning Makers: Children Learning Language and Using language to Learn*. London: Hodder and Stoughton.
- Windiahsari, W. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Di Fakultas Hukum Unnes. *Sainteks*, 12(1).